

BAB I

PENDAHULLUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan suatu proses pendidikan yang proses pelaksanaan pembelajarannya melalui aktivitas fisik dan bertujuan tidak hanya untuk mencapai tingkat kebugaran semata melainkan aspek kognitif dan afektif menjadi sasaran dari pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan itu sendiri. Fakta inilah yang mengindikasikan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terkesan sangat unik.

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, tidak berbeda dengan pelaksanaan mata pelajaran lain yang mana dalam proses pembelajarannya menemukan berbagai kendala yang urgensinya perlu mendapat perhatian dari guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan itu sendiri.

Salah satu kendala dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan lebih banyak masalah yang ditemui tertuju pada lemahnya pelaksanaan pembelajaran. Khususnya di sekolah dasar yang menyebabkan lemahnya pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan antara lain disebabkan karena kurangnya modifikasi alat pembelajaran maupun pengembangan materi yang tidak sesuai dengan kondisi, sehingga dengan demikian sebagian besar siswa banyak yang kurang berminat mengikuti jalanya pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan itu sendiri.

Tugas pokok guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar sama halnya dengan tugas pokok guru mata pelajaran yang lain yaitu mendidik dan mengajar. Namun di lain pihak adapun satu tugas pokok guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang tidak sama sekali dimiliki oleh guru mata pelajaran lainnya yaitu melatih siswanya agar dapat mencapai dan memiliki keterampilan gerak, hanya saja dalam mendidik, membelajarkan dan melatih siswa masih ada guru kecenderungannya masih kurang memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan motorik siswa dan bahkan masih sebagian pembelajarannya masih terkesan monoton atau itu-itu saja. Hal ini apabila tidak mendapat perhatian maka akan berakibat pada pencapaian efektifitas pengembangan dan peningkatan keterampilan gerak dasar siswa, sehingga banyak siswa yang tidak dapat melakukan bentuk-bentuk gerakan yang sebenarnya harus dilakukan oleh mereka.

Berdasarkan penjelasan di atas maka agar guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan lebih efektif ketika melaksanakan tugasnya dalam mendidik, melatih dan membelajarkan siswanya sebagaimana yang diharapkan, maka guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berupaya mencoba untuk dapat memodifikasi berbagai macam alat pembelajaran ke arah yang lebih memudahkan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Hal semacam ini dilaksanakan dengan tujuan agar guru lebih mudah membelajarkan setiap materi kepada siswanya, karena dengan memodifikasi alat pembelajaran maka tingkat kesulitan dalam setiap gerakan lebih disederhanakan, dengan demikian hasil belajar akan lebih efektif dan efisien

dan siswa dapat berperan secara aktif serta lebih bersemangat dalam setiap aktivitas gerak yang ditugaskan oleh guru.

Membelajarkan siswa sekolah dasar dalam bentuk aktivitas fisik dan dengan alat pembelajaran yang telah dimodifikasi merupakan suatu cara yang menekankan pada kegembiraan serta akan menambah perbendaharaan gerak siswa itu sendiri. Dengan alasan inilah maka proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya yang menyangkut gerak dasar melempar atau menolak perlu dimodifikasi. Adapun yang dimodifikasi antara lain yaitu alat pembelajarannya. Modifikasi alat pembelajaran yang dimaksudkan disesuaikan dengan pertumbuhan dan perkembangan siswa, khususnya perkembangan kemampuan melakukan gerakan dalam atletik yang di antaranya gerakan menolak dalam tolak peluru perlu mendapat perhatian lebih khusus. Alasan mengapa perlu mendapat perhatian khusus, karena benda yang digunakan dalam tolak peluru adalah benda yang apabila tidak dibelajarkan atau dilatih dengan teliti akan berdampak bahaya kepada siswa karena benda khusus yang digunakan dalam tolak peluru akan beresiko fatal. Untuk itu agar tidak menimbulkan bahaya maka alatnya perlu untuk dimodifikasi.

Memodifikasi peluru sebagai alat pembelajaran yaitu dengan menggunakan benda-benda yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Di samping itu dalam proses pembelajaran guru tidak langsung membelajarkan tentang teknik dasar tolak peluru yang sebenarnya, melainkan adalah gerak dasar tolak peluru yang relevan dengan alat pembelajaran yang telah dimodifikasi ukuran berat pelurunya, peraturan, dan lapangan yang sesuai dengan karakteristik gerak dasar siswa sekolah dasar.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa alat pembelajaran tolak peluru perlu untuk dimodifikasi. Akan tetapi dari hasil observasi menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan guru pendidikan jasmaniolahraga dan kesehatan di SDN 8 Tilong Kabila Kecamatan Tilong Kabila, Kabupaten Bone Bolango dalam membelajarkan tolak peluru walaupun telah menggunakan alat pembelajaran tolak peluru yang telah dimodifikasi masih saja cenderung membosankan siswa, alasannya karena modifikasi alat pembelajaran yang digunakan guru masih kurang bervariasi, hanya tertuju pada modifikasi satu alat pembelajaran saja, sementara modifikasi yang lain baik alat ataupun proses pelaksanaan pembelajarannya belum diterapkan guru di sekolah tersebut. Apabila hal ini terus berkelanjutan akan berakibat pada capaian hasil belajar siswa, dan tidak sesuai dengan tujuan akhir yang diharapkan.

Berpijak dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa di SDN 8 Tilong Kabila Kecamatan Tilong Kabila Kabupaten Bone Bolango dalam melakukan tolak peluru masih perlu untuk diperhatikan karena hasil belajar keterampilan siswa masih belum seperti yang diharapkan. Hal tersebut mendorong penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Meningkatkan Gerak Dasar Tolak Peluru Melalui Modifikasi Alat Pembelajaran Pada Siswa Kelas V SDN 8 Tilong Kabila. Kecamatan Tilong Kabila. Kabupaten Bone Bolango”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- 1) Modifikasi alat pembelajaran dapat meningkatkan gerak dasar dalam atletik siswa kelas V sekolah dasar.
- 2) Modifikasi alat pembelajaran dapat meningkatkan gerak dasar tolak peluru siswa kelas V sekolah dasar
- 3) Gerak dasar tolak peluru siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 8 Tilong Kabila Kecamatan Tilong Kabila Kabupaten Bone Bolango dapat meningkat apabila alat pembelajarannya dimodifikasi.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah modifikasi alat pembelajaran dapat meningkatkan gerak dasar tolak peluru siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 8 Tilong Kabila Kecamatan Tilong Kabila Kabupaten Bone Bolango.

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Untuk meningkatkan gerak dasar tolak peluru siswa kelas V di sekolah dasar dapat dilakukan dengan memodifikasi alat pembelajaran. Dengan memodifikasi alat pembelajaran maka masalah-masalah pada gerak dasar tolak peluru siswa kelas V SDN 8 Tilong Kabila Kecamatan Tilong Kabila Kabupaten Bone Bolangodapat dipecahkan. Adapun gerak dasar tolak peluru yang dimaksud

meliputi: (a) cara memegang peluru (b) cara meletakkan peluru di atas bahu di bawah telinga dekat leher (c) cara mengambil awalan, (d) cara menolak peluru dan sikap akhir setelah menolak.

1.5 Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan gerak dasar tolak peluru melalui modifikasi alat pembelajaran pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 8 Tilong Kabila Kecamatan Tilong Kabila Kabupaten Bone Bolango.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Dengan diterapkannya modifikasi alat pembelajaran dalam pembelajaran atletik khususnya khususnya tolak peluru, siswa bisa menjadi terampil dalam mempelajari gerak dasar tolak peluru yang sifatnya sederhana ke gerak yang sifatnya kompleks.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai referensi tambahan dalam meningkatkan gerak dasar tolak peluru serta dapat diteliti kembali dengan tujuan sebagai pengembangan pembelajaran atletik di sekolah dasar

